



Pengaruh ROA, CAR, dan NPL terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Periode 2020–2024

Sri Indah⁽¹⁾, Yuni Setyawati⁽²⁾, Elly Lestari⁽³⁾ Jumiwati Iwan B tatu⁽⁴⁾

^{1,4} Program studi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Indonesia

^{2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Indonesia

^{*}indahsri729@gmail.com, ²setyaloka2018@gmail.com, ³lestariellz@yahoo.co.id,

⁴jhumiyati21052004@gmail.com

Alamat: Jl. Telaga Warna Blok C, Malang, Indonesia

Korespondensi penulis: indahsri729@gmail.com

Abstract. *Stock prices of banking companies are often associated with financial performance indicators that reflect a company's ability to generate profits, maintain capital adequacy, and manage credit risk. This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Loan (NPL) on stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample was determined through purposive sampling, resulting in 50 observations, using secondary data obtained from companies' financial statements. The results indicate that ROA has a positive and significant effect on stock prices, CAR has a negative and significant effect, and NPL has a positive and significant effect on stock prices. These findings suggest that profitability and credit risk are important considerations for investors, while a high level of capital adequacy is not necessarily positively responded to by the market.*

Keywords: Banking, CAR, NPL, ROA, Stock Price

Abstrak. Harga saham perusahaan perbankan sering dikaitkan dengan indikator kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga kecukupan modal, dan mengelola risiko kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan jumlah 50 observasi, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, CAR berpengaruh negatif dan signifikan, serta NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan risiko kredit menjadi faktor penting dalam penilaian investor, sementara tingkat kecukupan modal yang tinggi tidak selalu direspons positif oleh pasar.

Kata kunci: CAR, Harga saham, NPL, Perbankan, ROA

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Perkembangan pasar modal turut memperkuat peran sektor ini, di mana saham menjadi salah satu instrumen investasi yang banyak diminati karena potensi keuntungan yang ditawarkan (Fahmi, 2021). Harga saham perusahaan perbankan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Jogiyanto, 2021).

Dalam menilai saham, investor umumnya mempertimbangkan kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan, seperti profitabilitas, kecukupan modal, dan risiko kredit (Kasmir, 2020). Rasio seperti Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) sering digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, menjaga stabilitas modal, serta mengelola risiko kredit.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham masih belum konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Fatma, 2020; Taslim & Manda, 2021), sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda (Latif et al., 2021). Demikian pula, NPL sebagai indikator risiko kredit menunjukkan hasil yang bervariasi terhadap harga saham (Firdaus & Helty, 2021; Ziliwu & Wibowo, 2020). Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan periode 2020–2024 yang mencerminkan dinamika sektor perbankan pasca pandemi, serta pengujian kembali pengaruh ROA, CAR, dan NPL terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, CAR, dan NPL terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1 : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H2 : CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H3 : NPL pengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel ditentukan melalui purposive sampling dengan jumlah 50 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan.

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
9.	MEGA	Bank Mega Tbk
10.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Sumber: Data Sekunder, (2026).

Variabel independen meliputi Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL), sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t serta koefisien determinasi (Ghozali, 2021).

Model penelitian dirumuskan sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CAR + \beta_3NPL + e,$$

di mana Y adalah harga saham, α konstanta, β koefisien regresi, dan e adalah error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan pada 50 observasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 menggunakan regresi linear berganda.

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas (nilai VIF < 10), serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

HASIL

Hasil pengujian regresi linear berganda disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Unstandardized Coefficient β	t hit	Sig	Keterangan
H1. ROA → harga saham	95.807.726.786,844	2.235	.030	diterima
H2. CAR → harga saham	-32.784.095.669,441	-3.564	.001	diterima
H3. NPL (Gross) → harga saham	84.037.323.042,648	2.409	.020	diterima

Sumber : Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh bahwa Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROA dan NPL menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan CAR menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen yang diteliti memiliki peran dalam menjelaskan variasi harga saham perusahaan perbankan, sehingga seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,202 menunjukkan bahwa variabel ROA, CAR, dan NPL mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 20,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat investor terhadap saham perusahaan, sehingga mendorong peningkatan harga saham.

Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Secara teoritis, ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba (Hariatih et al., 2025), sehingga meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga et al. (2023); Dewi & Pusparini (2024); Makaba et al. (2024); Oktavianti et al.(2025) dan Lestari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian penelitian ini bertolak belakang dengan hasil Puteri & Santoso, (2025).

Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kecukupan modal tidak selalu direspons positif oleh pasar, sehingga kenaikan CAR justru diikuti oleh penurunan harga saham. Kondisi tersebut dapat terjadi apabila peningkatan modal tidak diimbangi dengan optimalisasi penyaluran kredit maupun efisiensi operasional, sehingga berpotensi menekan profitabilitas dan memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fitri et al.(2025); Sumarno & Munar (2021) dan Widati (2024) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan CAR terhadap harga saham. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan periode penelitian, kondisi ekonomi, serta karakteristik sampel yang digunakan.

Pengaruh NPL terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alwi (2023), bahwa peningkatan NPL tidak selalu direspons negatif oleh pasar, terutama dalam kondisi ekspansi kredit yang agresif dan prospek pertumbuhan yang baik, sehingga dapat dikategorikan sebagai penelitian yang mendukung.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap harga saham. Studi seperti yang dilakukan oleh Friantin & Ratnasari, (2019); Sondakh et al.(2024) dan Putri (2024) menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Purnamasari & Sitorus (2023); Ratnasari et al.(2025) menunjukkan NPL berpengaruh negatif terhadap harga saham, sehingga dapat dikategorikan sebagai penelitian yang tidak mendukung temuan ini.

Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh variasi periode penelitian, karakteristik sampel, serta kondisi ekonomi yang berbeda. Selain itu, perbedaan persepsi investor terhadap risiko kredit dan kemampuan manajemen bank dalam mengelola NPL juga dapat memengaruhi bagaimana pasar merespons informasi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan, CAR berpengaruh negatif dan signifikan, serta NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor cenderung merespons profitabilitas sebagai sinyal positif, sementara tingkat permodalan yang tinggi dan risiko kredit dipersepsikan secara kontekstual sesuai dengan kondisi dan ekspektasi pasar.

Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan profitabilitas, struktur permodalan, dan risiko kredit secara seimbang. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel, sampel, dan periode penelitian, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain serta memperluas cakupan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

ACKNOWLEDMENT / TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini, khususnya kepada institusi serta pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Kredit , Pertumbuhan Laba , Non Performing Loan (NPL) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1).
- Dewi, I. G. A. A. R. A., & Pusparini, D. A. G. A. (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *MBE : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 10(1), 117–133. <https://doi.org/10.47329/jurnal>
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fatma, E. R. T. (2020). Pengaruh ROA, ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Journal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>
- Firdaus R, G., & Helty, R. S. (2021). Analisis NPL & DER Terhadap Harga Saham Perbankan 2015 – 2018. *Dimensi*, 10(1), 31–44. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/view/2686/pdf>
- Fitri, I., Astaginy, N., & Syariah, B. R. I. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Bisnis Kompetif*, 4(2), 113-115.
- Friantin, siti H. E., & Ratnasari, V. P. A. (2019). Pengaruh Non Performing Loan, Return On Asset, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham (Studi. *AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 31–39.
- Hariatih, H., Kartini, K., & Sundari, S. (2025). Dampak Return On Asset (ROA), Current Rasio Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Total AssetTurnoverm Pada Perusahaan Manufaktur. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*. 8(3), 314–324.
- Jogiyanto, H. (2021). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke-11)*. BPFE.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan.(Cetakan ke 5 ed.)*. Rajawali Pers.
- Latif, W. I., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

- Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 9(4), 203–215.
- Lestari, I., Hurriyaturrohman, & Rizqi, M. N. (2024). Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss: Economy and Business*, 6(3). <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.882>
- Makaba, S. L., Mantong, A., & Wibisono, L. K. (2024). Pengaruh ROA , ROE , EPS , PER , Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11226–11243.
- Oktavianti, Iqbal, M., Yopi, & Nabella, S. D. (2025). The Effect Of Roa, Roe, And Eps On Stock Prices Of Food And Beverage Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal : Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, 8(1), 133–139.
- Purnamasari, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (EISSN:)*, 6(12), 9741–9750.
- Puteri, S., & Santoso, F. (2025). Pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe), dan net interest margin (nim) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023. In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) (Vol. 4, Issue April)*.
- Putri, H. S. (2024). The Effect Of NPL AND BOPO On Stock Prices In Commercial Banks 2014-2021. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 65–69.
- Ratnasari, D., Huda, N., & Nurulrahmatia, N. (2025). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr), Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), TBK. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan HUMANIORA*, 4(4), 6666–6683.
- Sinaga, S. R., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J. H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 DI BEI. *Jurnal Ilmiah : Bisnis & Kewirausahaan*, 12(3), 255–261.
- Sondakh, R. E. J., Palandeng, I. D., & Untu, V. N. (2024). Pengaruh Return On Asset , Debt To Asset Ratio , Dan Non Performing Loan Terhadap Harga Saham Perbankan Digital Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020 – 2023) The Influence Of Return On Assets , Debt To Asset Ratio , And Non-Performing LOA. *Jurnal EMBA*, 12(3), 505–515.
- Sumarno, A. N., & Munar. (2021). Pengaruh roa, car, dan tingkat inflasi terhadap harga saham perbankan di bei. *Prosiding Senapan*, 1(1), 154–167.
- Taslim, S. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Net Interest Margin, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/EEB.2021.v10.i07.p04>
- Widati, S. (2024). Pengaruh CR , ROE , ROA , PER Dan CAR Terhadap Harga Saham

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 50–54.

Ziliwu, P. M., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Bank BUMN Periode Tahun 2010 – 2018). *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 42–52.